

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini semakin banyak pertandingan Karate yang diadakan di berbagai wilayah atau pengurus daerah pada masing masing provinsi di Indonesia. Hal ini dimaksudkan adalah untuk mencari bibit atlet yang berprestasi di wilayah masing masing yang kemudian diikutsertakan dalam ajang pertandingan yang mewakili pengurus daerah masing masing atau bahkan membawa nama Indonesia di ajang International di bawah *WKF (World Karate Federation)* yaitu sebuah organisasi karate tingkat dunia. Untuk di daerah sendiri, seleksi atau pencarian bibit-bibit atlet berprestasi sudah dimulai dari kelas senior, usia -21, junior, kadet (setara dengan sma & smp), sampai usia dini dan pemula diikutsertakan dalam pertandingan karate.

Pada penerapannya, karate tidak terlepas dari beberapa teknik yang harus dikuasai oleh para karateka (sebutan bagi seseorang yang mengikuti karate), Sangat disayangkan jika ada beberapa pelatih yang mengirimkan atletnya hanya karena dekat dengan atlet, bukan atas dasar penguasaan teknik dan disiplin individu yang kuat pada atlet itu sendiri. Salah satu teknik karate yang terkadang menjadi kendala para atlet KOP Karate UNJ adalah dari segi tendangan. Padahal tendangan sudah harus dikuasai ketika mereka mengenal teknik dasar dalam karate. Sebenarnya hal ini merupakan materi

yang wajib mereka kuasai sebelum mereka memperoleh materi berikutnya seputar beberapa teknik dalam pertandingan. Ada teknik dasar pokok dalam karate yang harus mereka kuasai, yaitu Tendangan atau dalam karate biasa disebut dan *Ushiromawashi-geri* yang akhirnya dari dua teknik tadi dapat berkembang atau dapat mendukung gerakan selanjutnya yang memiliki tingkat kesulitan yang lebih rumit dan bervariasi.

Hal-hal inilah yang harus diperhatikan oleh para atlet terutama yang masih pada pengembangan atlet KOP Karate UNJ , Karena pembentukan teknik-teknik gerakan dasar kaki *Ushiromawashi-geri* mereka terbentuk sesudah mereka memasuki taraf pengembangan teknik yang lebih sulit. Pada penerapannya sendiri, dasar tendangan dapat berkembang menjadi beberapa teknik tendangan yang lain. Dalam kumite pada cabang olahraga karate, kita akan mengenal beberapa tendangan yang merupakan bentuk lanjutan dari *kihon*, antara lain: *maegeri*, *mawashigeri*, *ushiro mawashi-geri* dan *kiyange*. Salah satu teknik tendangan dalam karate yang peneliti angkat yaitu Teknik Tendangan *ushiromawashi-geri*, karena tendangan ini jarang digunakan dalam pertandingan pada nomor *Kumite* khususnya KOP Karate UNJ karena *tendangan Ushiromawashi-Geri* memiliki kesulitan yang tinggi pada saat dorongan pinggul dan lecutan. Dan Tendangan *Ushiromawashi-Geri* termasuk tendangan yang memiliki *point* tiga. Pada kenyataannya banyak dari para karateka yang masih mengalami kendala atau masalah dalam melakukan teknik tersebut dengan benar, terutama di KOP Karate UNJ

masih harus banyak mendapatkan latihan mengenai teknik melakukan tendangan yang benar. Selain dari penguasaan teknik yang benar, KOP Karate UNJ juga harus mempelajari teknik untuk mendapatkan hasil yang baik, termasuk pada saat peluncuran gerakannya dan kuda-kudanya, karena pada nomor kumite harus memperhatikan beberapa aspek *point* yang menunjang performa atlet pada saat bertanding untuk mendapatkan *point* (nilai) dari wasit, salah satunya adalah melakukan pukulan & pergerakan kaki, disamping aspek lainnya yaitu teknik yang benar, *spirit* (semangat) pada saat melakukan gerakan, *zanchin* (bentuk) akhir dari teknik yang dikeluarkan, dan *power*.

Bagi para atlet KOP Karate UNJ *Ushiromawashi-geri* memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, bagi mereka karena harus memperhatikan beberapa aspek yang telah di sampaikan tadi atas untuk mendapatkan *point* dari wasit, namun hal ini dapat dilatih secara bertahap, maka peneliti menggunakan latihan bagian perbagian karena latihan bagian perbagian dapat memperbaiki gerakan dasar tendangan dan dengan metode ini tahapan gerak *Ushiromawashi-geri* dapat dicerna oleh atlet kop karate unj serta melatih keterampilan mereka dalam Tendangan *Ushiromawashi-geri* dalam cabang olahraga karate.

Berdasarkan uraian di atas menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk menuangkannya dalam masalah yang berjudul, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Tendangan *Ushiromawashi-geri* dengan Metode Bagian Perbagian Pada KOP Karate UNJ”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada, maka peneliti memfokuskan pada peningkatan keterampilan tendangan *Ushiromawashi-geri*. Dengan itu peneliti akan menggunakan Metode Bagian Perbagian di KOP Karate UNJ.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada dalam masalah di atas, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut

Apakah Metode Bagian Perbagian dapat meningkatkan keterampilan tendangan *Ushiromawashi-geri* pada KOP Karate UNJ?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan teknik tendangan *Ushiromawashi-geri* atlet KOP Karate UNJ dengan metode bagian perbagian

2. Untuk memperkaya pengetahuan para pelatih & pembaca seputar teknik tendangan *ushiromawashi-geri* dengan metode bagian-perbagian
3. Untuk dapat lebih memberikan masukan kepada para pembaca dan rekan-rekan pelatih karate yang mungkin masih banyak mengalami kendala ketika memiliki atlet-atlet yang masih sulit melakukan gerakan dasar tendangan *ushiromawashi-geri*